


PEDOMAN SUASANA AKADEMIK

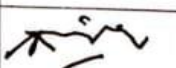
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAUMERE

2023



	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAUMERE	Kode/Nomor : 015/PED-UNIMOF.02/2023
	PEDOMAN SUASANA AKADEMIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAUMERE	Tanggal : 20 Desember 2023
		Revisi : -
		Halaman :

PEDOMAN SUASANA AKADEMIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAUMERE

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tandatangan	
1. Perumusan	Mohammad Fitri, SE, M.Pd	Wakil Rektor		15 November 2023
2. Pemeriksaan	Erwin Prasetyo, ST, M.Pd	Rektor		29 November 2023
3. Persetujuan	Rodja Abdul Natsir, SH, M.Pd	Ketua Senat		15 Desember 2023
4. Penetapan	Erwin Prasetyo, ST, M.Pd	Rektor		20 Desember 2023
5. Pengendalian	Magdalena Dhema, M.Pd	Kepala LPM		20 Desember 2023

TIM PENYUSUN

Pelindung : Rodja Abdul Natsir, SH, M.Pd
Penanggung Jawab : Erwin Prasetyo. ST, M.Pd
Koordinator : Mohammad Fitri, SE, M.Pd
Anggota : Wahyuningsih, S.Si, M.Pd
Dian Ernarningsih, SP, M.Pd
Magdalena Dhema, M.Pd
Agnesia Bergita Anomeisa, S.Pd, M.Pd
Kartini Rahman Nisa, M.Pd
H. Nurdin Abdurrahman, SE, MM
Gisela Nuwa, S.Fil, M.Th



KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAUMERE
Nomor : 168 /KEP/II.3.AU/F/2023

TENTANG
PEDOMAN SUASANA AKADEMIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAUMERE

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAUMERE

- Menimbang** :
- a) Bahwa dalam rangka untuk mencapai percepatan Visi dan Misi Universitas Muhammadiyah Maumere dan sekaligus meningkatkan efektivitas pelaksanaan Catur Dharma Perguruan Tinggi di Universitas Muhammadiyah Maumere, diperlukan pedoman suasana akademik sebagai sumber acuan pelaksanaannya.
 - b) Bahwa untuk mendukung terlaksananya suasana akademik yang kondusif serta Pemahaman dan Pedoman yang sama tentang Suasana Akademik di lingkungan Universitas Muhammadiyah Maumere.
 - c) Bahwa dalam rangka menjamin terciptanya suasana akademik di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Maumere, maka dipandang perlu ditetapkan adanya Pedoman Suasana Akademik di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Maumere.
- Mengingat** :
- 1. Undang – Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - 2. Undang – Undang Republik Indonesia No 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 - 3. Undang - Undang Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 - 4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - 5. Permendikbudristek No.53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
 - 6. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 02/PED/ I.O/B/2012, tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
 - 7. Ketentuan Majelis Pendidikan. Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor : 178/KET/1.3/0/2012 tentang Pejabaran Pedoman Perguruan Tinggi Muhammadiyah;

8. Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 763/E/O/2023 tanggal 13 September 2023 tentang Izin Perubahan Bentuk Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Maumere di Kabupaten Sikka, Provinsi Nusa Tenggara Timur, menjadi Universitas Muhammadiyah Maumere, yang diselenggarakan oleh Persyarikatan Muhammadiyah;
9. Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 736/KEP/I.O/D/2023 tentang Penyesuaian Penyebutan Rektor IKIP Muhammadiyah Maumere Menjadi Rektor Universitas Muhammadiyah Maumere Masa Jabatan 2021-2025;
10. Statuta Universitas Muhammadiyah Maumere;

Memperhatikan : Persetujuan Senat Universitas Muhammadiyah Maumere tanggal 10 Desember 2023 tentang Pedoman Kebebasan Akademik.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Maumere Tentang Pedoman Suasana Akademik sesuai dengan lampiran Surat Keputusan Rektor ini.
- Pertama** : Pedoman Suasana Akademik Universitas Muhammadiyah adalah naskah akademik yang berupa Kebijakan Akademik untuk memberikan arah kebijakan dan pedoman bagi penyelenggaraan kehidupan akademik di Universitas Muhammadiyah Maumere.
- Kedua** : Segala Biaya Yang Ditimbulkan Sebagai Akibat Dikeluarkannya Surat Keputusan Ini Dibebankan Pada Anggaran Universitas Muhammadiyah Maumere;
- Ketiga** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Maumere

Pada tanggal : 7 Jumadil Akhir 1445 H
20 Desember 2023 M



Tembusan Yth:

1. Badan Pembina Harian Universitas Muhammadiyah Maumere
2. Wakil Rektor Lingkup Universitas Muhammadiyah Maumere
3. Dekan Fakultas dalam lingkup Universitas Muhammadiyah MaumereArsip

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, karena atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, *Pedoman Suasana Akademik Universitas Muhammadiyah Maumere* ini dapat disusun dengan baik.

Suasana akademik merupakan salah satu pilar penting dalam upaya mewujudkan lingkungan pendidikan tinggi yang berkualitas, produktif, dan kondusif. Melalui pedoman ini, diharapkan seluruh sivitas akademika dapat memahami arah, prinsip, serta tata kelola suasana akademik yang mendukung terciptanya budaya ilmiah, integritas, dan kreativitas dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Pedoman ini disusun sebagai acuan bagi mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, maupun seluruh elemen pendukung dalam membangun iklim akademik yang sehat, harmonis, dan berorientasi pada mutu. Selain itu, pedoman ini juga menjadi landasan untuk menumbuhkan semangat kolaborasi, keterbukaan, serta tanggung jawab bersama dalam menjaga dan mengembangkan kehidupan akademik di Universitas Muhammadiyah Maumere.

Kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan pedoman ini. Semoga pedoman ini dapat menjadi panduan yang bermanfaat, sekaligus menjadi pijakan dalam meningkatkan kualitas akademik universitas secara berkelanjutan.

Maumere, Desember 2023

Penyusun

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
TIM PENYUSUN	ii
SK REKTOR	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. TUJUAN	2
BAB II. DEFINISI DAN HAKIKAT	3
BAB III. ISI STANDAR	4
BAB IV. BENTUK PENCIPTAAN SUASANA AKADEMIK	5
BAB V. SUMBER DAYA PENDUKUNG	6
BAB VI. KINERJA SUASANA AKADEMIK	7
BAB VII. SIKAP ILMIAH	8
BAB VIII. PENUTUP	9

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Suasana Akademik (*academic atmosphere*) merupakan kondisi yang harus diciptakan untuk membuat proses pembelajaran diperguruan tinggi berjalan sesuai visi, misi, dan tujuannya. Dalam lingkungan Universitas, suasana akademik menciptakan iklim yang kondusif bagi kegiatan akademik, seperti interaksi antara dosen dan mahasiswa, interaksi antarmahasiswa, maupun interaksi antardosen, untuk mengoptimalkan proses pembelajaran, sesuai dengan visi, misi, dan tujuan Perguruan Tinggi.

Suasana akademik bukan komponen fisik yang memiliki dimensi yang bisa diukur dengan suatu tolok ukur yang jelas, namun suasana akademik yang berkualitas akan mampu dikenali dan dirasakan. Suasana akademik yang kondusif akan menghasilkan proses pembelajaran (transformasi- produktif) yang berkualitas.

Gambaran tentang suasana akademik yang kondusif, maka langkah praktis yang bisa dilakukan adalah dengan melihat dan melakukan evaluasi terhadap komponen-komponen pendukungnya. Metode pendekatan bisa terfokus pada berbagai hal seperti interaksi akademik, kegiatan akademik, akses terhadap sumber belajar, kecukupan dan ketepatan sumber belajar, keikutsertaan mahasiswa dalam aktivitas kurikuler (termasuk penelitian) maupun ko-kurikuler dan ekstrakurikuler, dan lain-lain. Proses tersebut akan melibatkan semua sumber daya pendidikan (dosen, fasilitas/sarana prasarana, laboratorium, perpustakaan, organisasi manajemen dan kurikulum) yang mampu memberikan kontribusi dukungan untuk kelancaran proses pembelajaran.

Seperti halnya komponen-komponen masukan dan proses lainnya suasana akademik merupakan salah satu komponen proses yang akan memberi pengaruh signifikan dalam menghasilkan kualitas keluaran (lulusan, dll). Suasana akademik merupakan komponen evaluasi diri yang harus selalu diperbaiki dan ditingkatkan secara sistematis, berkelanjutan serta dipergunakan sebagai salah satu komponen penjamin mutu.

Menciptakan suasana akademik yang kondusif, Universitas Muhammadiyah Maumere menyusun sistem pengembangan suasana akademik mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, sampai dengan penilaian terciptanya suasana akademik yang berkualitas. Suasana akademik yang baik ditunjukkan dengan perilaku yang mengutamakan kebenaran ilmiah, profesionalisme, kebebasan akademik dan kebebasan mimbar akademik, serta penerapan etika akademik secara konsisten. Penerapan ini sebagai upaya mewujudkan visi, misi, dan tujuan Universitas Muhammadiyah Maumere.

B. Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas secara intelektual, spiritual dan emosional dengan kompetensi utama bidang pendidikan;
2. Menjadikan Universitas Muhammadiyah Maumere yang berpotensi menghasilkan inovasi yang dibutuhkan dan bermanfaat bagi masyarakat;
3. Mengembangkan potensi Universitas Muhammadiyah Maumere dalam menghasilkan ilmu pengetahuan teknologi dan seni (IPTEKS) yang dibutuhkan masyarakat.

BAB II

DEFINISI DAN HAKIKAT

1. Suasana akademik adalah suasana terciptanya suatu keadaan yang kondusif bagi kegiatan akademik, interaksi antara dosen dan mahasiswa, antara sesama mahasiswa, maupun antara sesama dosen agar terwujud proses pembelajaran secara optimal.
2. Suasana akademik (*academic atmosphere*) merupakan kondisi yang harus mampu diciptakan untuk membuat proses pembelajaran di Universitas Muhammadiyah Maumere berjalan sesuai dengan visi, misi dan tujuannya. Suasana akademik menciptakan suatu keadaan yang kondusif bagi kegiatan akademik di lingkungan Universitas
3. Suasana akademik adalah suasana yang kondusif dan ideal bagi kegiatan akademik, interaksi antara dosen dan mahasiswa, antara sesama mahasiswa, serta antara sesama dosen yang dapat mendorong perilaku kecendikiaan di dalam proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Mendorong terciptanya kehidupan akademik yang kondusif bagi pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan pengembangan sivitas akademika, kesejahteraan masyarakat, dan citra institusi.
5. Proses-proses akademik yang bercirikan wacana atau diskursus yang aktif dan produktif antar-sivitas akademika yang merefleksikan kebebasan akademik dan kebebasan mimbar akademik, serta berlangsungnya otonomi keilmuan berdasarkan argumentasi ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan.
6. Suasana akademik terefleksikan melalui penyelenggaraan berbagai forum pertukaran pandangan dan pemikiran seperti symposium, seminar, lokakarya, konferensi, diskusi panel maupun kelompok, perkuliahan, praktikum, penulisan artikel, buku, makalah maupun resensi.

BAB III

ISI STANDAR

1. Dosen dan tenaga kependidikan wajib berupaya maksimal menciptakan lingkungan kampus yang kondusif bagi terciptanya suasana akademis.
2. Dosen dan tenaga kependidikan wajib berupaya maksimal menciptakan suasana akademis yang kondusif secara psikologi mahasiswa yang mendukung proses pembelajaran.
3. Dosen wajib berupaya maksimal mengembangkan intelektualitas, sikap, dan perilaku mahasiswa.
4. Kegiatan penelitian yang dilakukan dosen harus melibatkan mahasiswa.
5. Mahasiswa mendapatkan kesempatan mempublikasikan karya ilmiahnya melalui media ilmiah.
6. Mahasiswa diberi kemudahan mengakses informasi tentang perkembangan ilmu pengetahuan, baik melalui cara konvensional seperti perpustakaan dan ruang baca, maupun melalui media elektronik dan akses internet.
7. Mahasiswa diberi kesempatan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler (kunjungan lapangan) yang mampu meningkatkan pemahaman terhadap materi perkuliahan yang diberikan dan mendorong mereka agar menghasilkan karya ilmiah.
8. Kegiatan seminar dan lokakarya (workshop) serta diskusi kelompok dilakukan secara berkala bagi dosen maupun mahasiswa.

BAB IV

BENTUK PENCIPTAAN SUASANA AKADEMIK

1. Suasana akademik Universitas Muhammadiyah Maumere ditandai dengan adanya berbagai interaksi akademik antar sivitas akademika, yakni antar dosen, antara dosen dan mahasiswa, antar mahasiswa, serta antar sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Maumere dan akademisi dan praktisi eksternal serta masyarakat.
2. Interaksi akademik antar dosen terwujud di dalam:
 - a. Rapat tentang penyelenggaraan pendidikan seperti pertemuan para dosen di tingkat Universitas, fakultas, dan program studi yang membahas berbagai kebijakan dan aturan akademik, kurikulum, evaluasi hasil pembelajaran, sidang akademik kelulusan, koordinasi penyelenggaraan pendidikan, pembahasan tentang perencanaan, dan evaluasi pelaksanaan Catur dharma perguruan tinggi.
 - b. Diskusi akademik berupa interaksi antardosen yang membahas silabus perkuliahan, penyusunan materi dan metode pembelajaran, diskusi tentang penelitian, publikasi, penulisan buku, resensi buku, perkembangan IPTEK, fenomena social dan budaya, serta pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara internal maupun eksternal kampus dan dalam negeri ataupun luar negeri.
3. Suasana akademik dalam bentuk interaksi antara dosen dan mahasiswa diwujudkan di dalam perkuliahan, praktikum, respons, perwalian, bimbingan akademik dan konseling, arahan dan bimbingan tugas akhir, skripsi, pembinaan kemahasiswaan bidang penalaran, kewirausahaan, kebudayaan, keagamaan dan olahraga.
4. Suasana akademik antarmahasiswa diwujudkan dalam bentuk interaksi akademik pengerjaan tugas kelompok, praktikum kelompok, diskusi kelompok, kelompok studi keilmuan, pameran atau pekan ilmiah, seminar mahasiswa, kompetisi karya cipta/ilmiah internal maupun eksternal kampus bersifat nasional maupun internasional, dan kuliah lapangan.
5. Suasana akademik dalam bentuk interaksi antara sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Maumere dan akademisi atau praktisi eksternal mencakup kegiatan kerjasama penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kuliah tamu, kuliah umum, seminar, diskusi ilmiah, pertemuan ilmiah, pertukaran dosen dan mahasiswa, lokakarya (*workshop*), simposium (tukar pikiran), dan konferensi bersifat regional, nasional maupun internasional.

BAB V

SUMBER DAYA PENDUKUNG

1. Pimpinan fakultas menyediakan sarana dan prasarana pendukung terciptanya suasana akademik yang kondusif.
2. Ketua Program Studi menyelenggarakan koordinasi dengan dosen dan perwakilan mahasiswa dalam hal perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan pendukung suasana akademik agar senantiasa kondusif.
3. Suasana akademi tercipta jika terdapat dukungan berupa sumber daya insani, system informasi, akses internet, financial, kebijakan, sarana dan prasarana seperti perpustakaan, ruang baca, laboratorium, museum pendidikan, auditorium, termasuk perpakiran dan kantin, selain ruang- ruang kuliah dan sanitasi.
4. Terdapat koordinasi dan dialog antara pimpinan fakultas, program studi dan mahasiswa (perwakilan) dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan akademik.

BAB VI

KINERJA SUASANA AKADEMIK

Indikator kinerja suasana akademik meliputi:

- a. Karya tulis ilmiah yang dihasil mahasiswa dan dosen berupa skripsi, artikel, makalah yang terpublikasi maupun yang tidak terpublikasi.
- b. Penelitian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa.
- c. Hasil teknologi, buku, dan seni.
- d. Kegiatan tamu ilmiah yang dilaksanakan dan diikuti oleh dosen maupun mahasiswa baik sebagai peserta maupun sebagai narasumber atau pemateri.
- e. Kegiatan pameran ilmiah dan pentas seni.
- f. Kegiatan stadium general dengan pembicara nasional dan internasional.
- g. Hibah-hibah nasional maupun internasional.
- h. Rasio kualifikasi dosen berpendidikan magister dan doktor.
- i. Persentase presensi dosen dan mahasiswa pada perkuliahan.
- j. Jumlah koleksi buku (referensi), buku teks, acuan, jurnal, tesis, disertasi arsipdigital dan ruang digital.
- k. Ketersedian dan pemanfaatan akses informasi akademik dan karya ilmiah viainternet.

BAB VII

SIKAP ILMIAH

1. Sikap ilmiah merupakan kemampuan menerima pendapat orang lain dengan baik dan benar, bertindak dalam memecahkan suatu persoalan secara sistematis berdasarkan langkah dan arah ilmiah yang tidak mengenal putus asa dan diikuti pula dengan ketekunan serta keterbukaan.
2. Dosen dan tenaga kependidikan berupaya seoptimal mungkin menciptakan suasana akademik yang kondusif secara psikologis yang mendukung mahasiswa selama menyelesaikan studinya.
3. Sikap dan perilaku kecendekian menjadi bagian integral kepribadian setiap dosen dan mahasiswa.
4. Mahasiswa sebagaimana juga dosen mendapatkan kesempatan menghasilkan dan mempublikasikan karya tulis ilmiah dan seni melalui berbagai media.
5. Mahasiswa mendapat kesempatan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler guna meningkatkan pemahaman materi perkuliahan serta diberi kemudahan dalam mengakses berbagai informasi tentang perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
6. Mendorong dan memberi kesempatan yang luas serta memfasilitasi dosen dan mahasiswa dalam mengembangkan budaya menulis ilmiah dan menghasilkan karya seni.

BAB VIII

PENUTUP

Pedoman Suasana Akademik ini disusun sebagai acuan bersama dalam mewujudkan iklim akademik yang kondusif, produktif, dan berlandaskan nilai-nilai Islami serta prinsip-prinsip akademik yang luhur di Universitas Muhammadiyah Maumere.

Dengan adanya pedoman ini, diharapkan seluruh sivitas akademika dapat berperan aktif dalam menjaga, mengembangkan, dan mengimplementasikan suasana akademik yang sehat, demokratis, serta mendukung pencapaian Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Pedoman ini bersifat dinamis dan akan senantiasa disempurnakan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan institusi. Oleh karena itu, partisipasi, masukan, dan evaluasi dari seluruh pihak sangat diharapkan demi peningkatan kualitas suasana akademik di lingkungan Universitas Muhammadiyah Maumere.

Semoga pedoman ini dapat menjadi landasan yang kuat dalam membangun budaya akademik yang unggul, berdaya saing, dan memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat, bangsa, dan peradaban.